

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

PEMBELAJARAN PENJASORKES MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP MINAT SISWA SMP PGRI PETANAHAN MEMPELAJARI BOLA VOLI TAHUN 2014

Rima Febrianti

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tunas Pembangunan, Balai Kambang Surakarta
E-Mail:rimafebrians2or@Gmail.com

Abstrak. Rima Febrianti. 2014. Dari hasilobservasi dan wawancara dengan guru penjasorkes di SMP PGRI Petanahan terkait pembelajaran bola voli, banyak siswa enggan saat menerima materi bola voli. Hal tersebut disebabkan karena mayoritas siswa tidak menguasai permainan bola voli. Selain mereka tidak bisa, kebanyakan dari mereka juga belum mengetahui secara langsung bagaimana bermain bola voli yang sesungguhnya. Untuk itu guru perlu membangkitkan motivasi siswa, salah satunya dengan cara memutar video tentang pembelajaran teknik dasar dan permainan bola voli. Dengan siswa melihat secara langsung permainan bola voli dan melihat bagaimana latihan teknik dasar yang benar maka diharapkan siswa mendapatkan motivasi sehingga timbul minat untuk mempelajari bola voli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan media video terhadap minat siswa kelas VII mempelajari bola voli di SMP PGRI Petanahan dan untuk mengetahui perbedaan minat siswa kelas VII mempelajari bola voli sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran menggunakan media video.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian ini yaitu, pembelajaran dengan media video berpengaruh terhadap minat siswa mempelajari bola voli di SMP PGRI Petanahan Tahun 2014. Tingkat minat siswa mempelajari bola voli dengan memutar video lebih baik dibandingkan dengan tingkat minat siswa tanpa memutar video dimana peningkatan presentase minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen 14.37% lebih tinggi dari kelompok kontrol 10.49%. Penulis memberikan saran bagi guru penjaskesorkes, bahwa dalam pembelajaran penjasorkes guru perlu menggunakan berbagai macam bentuk media pembelajaran untuk meningkatkan minat siswa dan mengurangi kejenuhan siswa pada pelajaran pendidikan jasmani, sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan lancar dan efektif.

Kata Kunci : Media Video, Minat , Bola Voli

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

I. PENDAHULUAN

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam materi pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Dalam pelajaran permainan bola voli menuntut kesadaran dan kerelaan serta kemauan para murid agar dapat menempa pengalaman gerak sebanyak mungkin untuk mencapai tujuan pendidikan. Disamping itu murid harus senang, sesuai dengan tingkat emosi, sosial dan kemampuan fisiknya. Didalam proses pembelajaran permainan bola voli seorang guru harus mengantarkan muridnya mengikuti secara aktif serta bermotivasi untuk belajar dengan cara atau metode untuk tujuan pendidikan.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru penjasorkes di SMP PGRI Petanahan terkait pembelajaran bola voli, banyak siswa enggan saat menerima materi bola voli Selain mereka tidak bisa, kebanyakan dari mereka juga belum mengetahui secara langsung bagaimana bermain bola voli yang sesungguhnya. Untuk itu guru perlu membangkitkan motivasi siswa, salah satunya dengan cara memutar video tentang pembelajaran teknik dasar dan permainan bola voli. Dengan siswa melihat secara langsung permainan bola voli dan melihat bagaimana latihan teknik dasar yang benar maka diharapkan siswa mendapatkan motivasi sehingga timbul minat untuk mempelajari bola voli.

Faktor minat sebagai salah satu faktor yang mendorong siswa dalam memilih kegiatan ekstrakurikuler yang akan diikuti. Apa yang disenangi dan tidak disenangi sangat mempengaruhi minat seseorang dan akan menjadi lebih kuat dengan bertambahnya usia dan ini menyebabkan minat yang menetap setelah ia dewasa (Hurlock, 1999:254). Menurut Winkel (2001:4), minat adalah kecenderungan yang menetap dalam subyek untuk merasa senang berkecimpung dalam bidang itu.

Berdasarkan pengertian minat di atas maka dapat dijelaskan bahwa minat merupakan kekuatan pendorong dalam proses yang menyebabkan seseorang memberi perhatian terhadap sesuatu yang dihadapi. Bila minat disepakati sebagai salah satu faktor yang sangat berperan dalam mengikuti kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler, lebih lanjut perlu dikaji sejauh mana minat siswa dalam

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga bola voli yang saat ini semakin banyak diikuti oleh siswa.

Untuk itu seorang guru pendidikan jasmani harus mampu membangkitkan motivasi siswa untuk mempelajari bola voli. Dalam suatu proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pengajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pengajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan dalam memilih media, antara lain tujuan pengajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasai setelah pengajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Hamalik (1986) mengemukakan bahwa pemakaian media pengajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkap atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Dalam rangka melaksanakan penelitian ini penulis telah menetapkan tujuan penelitian yaitu: untuk mengetahui apakah ada pengaruh pembelajaran dengan media video terhadap minat siswa kelas VII mempelajari bola voli di SMP PGRI Petanahan dan untuk mengetahui perbedaan minat siswa kelas VII mempelajari bola voli sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan media video

II. LANDASAN TEORI

Media Video

Media audio visual adalah media yang sekaligus dapat dilihat maupun didengar. Termasuk disini misalnya televise, film dan video. Film atau gambar hidup merupakan gambar-gambar dalam frame dimana frame demi frame diproyeksikan melalui lensa proyektor secara mekanis sehingga pada layar terlihat gambar itu hidup. Film bergerak dengan cepat dan bergantian sehingga memberikan visual yang kontinu. Sama halnya dengan film, video dapat menggambarkan suatu objek yang bergerak bersama-sama dengan suara alamiah atau suara yang sesuai. Kedua jenis media ini pada umumnya digunakan untuk tujuan hiburan, dokumentasi, dan pendidikan. Mereka dapat menyajikan informasi, memaparkan proses, menjelaskan konsep-konsep yang rumit, mengajarkan keterampilan, menyingkap atau memperpanjang waktu, dan mempengaruhi sikap.

Minat

Dalam beberapa literatur psikologi, kata minat juga sering disebut “interes”. Sebagian ranah psikologi yang kompleks, itulah minat mengandung beberapa penafsiran, sehingga muncul beberapa pengertian diantaranya Winkel (2001:4) yang menerima pengertian minat sebagai kecenderungan yang menetap, subjek merasa tertarik pada bidang atau hal tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam bidang tersebut.

Minat untuk melakukan aktifitas sangat dipengaruhi oleh kesempatan untuk melakukan aktifitas itu sendiri. Apabila sejak kecil anak dikekang atau tidak diberi kesempatan untuk melakukan aktifitas, maka minat untuk melakukan aktifitas itu tidak akan berkembang, sebaliknya apabila kesempatan diberikan dengan cukup, maka minat melakukan aktifitas akan menjadi berkembang (Sugiyanto, 1993:157).

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

Pembelajaran Bola voli

Permainan bola voli merupakan salah satu cabang olahraga yang ada dalam materi pendidikan penjasorkes. Dalam proses pembelajaran bola voli harus mendatangkan kesenangan, kegembiraan dan kebahagiaan hidup bagi orang yang melakukan. Permainan bola voli adalah merupakan salah satu alat untuk mendidik manusia, sehingga diharapkan seseorang yang bermain bola voli dapat tumbuh dan berkembang yang selaras dan serasi antara fisik dan mental sesuai dengan cita-cita pendidikan nasional bangsa Indonesia.

III. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan pada sampel yaitu memutar video permainan dan teknik bola voli. Eksperimen adalah mengadakan percobaan untuk melihat suatu hasil. Tujuan eksperimen adalah bukanlah pada pengumpulan data dan deskripsi data, melainkan pada penemuan faktor-faktor penyebab dan faktor-faktor akibat. (Surakhmad,1994:149).untuk mengumpulkan data secara lengkap dan akurat, penulis menggunakan tiga metode atau cara, yaitu angket sebagai metode inti serta dokumentasi dan wawancara sebagai metode pelengkap.

Instrumen yang baik adalah instrumen yang dapat terpenuhinya syarat validitas dan reliabilitas yang baik. Uji coba angket dilakukan pada 20 siswa kelas VII di SMP PGRI PETANAHAN.

Metode ini digunakan untuk mengetahui berapa besar pengaruh pembelajaran menggunakan media video terhadap minat siswa kelas VII mempelajari bola voli. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisa *deskriptif persentase*. Rumus yang digunakan adalah *statistik deskriptif persentase* sebagai berikut

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

%=Prosentase nilai yang diperoleh

n =Skor empiris(skor yang diperoleh)

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

$N = \text{Skor ideal}$ (Muhamad Ali, 1987:184).

Analisis data sangat penting artinya dalam suatu penelitian karena dengan analisis data nantinya bisa ditarik suatu kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan .

Dalam menganalisa data perlu diadakan suatu cara atau metode yang digunakan untuk menganalisa data yang diperoleh dalam penelitian. Analisa data yang dipergunakan dalam penelitian ada dua, yaitu analisis deskriptif dan analisis ststistik.

Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan data pre tes dan post test minat siswa terhadap pendidikan jasmani. langkah-langkah :

- 1) Menghitung skor hasil tes dari masing-masing sampel.
- 2) Merekap nilai.
- 3) Menghitung nilai rata-rata.
- 4) Menghitung persentase dengan rumus :

$$DP = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$DP = \text{Deskriptif Persentase (\%)}$

$n = \text{Skor yang diperoleh}$

$N = \text{Skor Ideal}$

(Muhammad Ali, 1993 : 186).

Analisis Statistik

Rumus statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah rumus *t-test*. Sebelum dilakukan analisis menggunakan rumus *t-test*, terlebih dulu perlu dilakukan uji prasyarat dari penggunaan rumus *t-test* tersebut, yaitu uji normalitas data dan uji homogenitas data, sebab jika tidak normal atau tidak homogen maka tidak dapat dilakukan analisis data menggunakan rumus *t-test*.

IV. PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran penjasorkes menggunakan media video terhadap minat mempelajari bola voli dan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan minat mempelajari bola voli sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran dengan media video.

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha membandingkan minat mempelajari bola voli dalam dua kelompok dengan pembelajaran yang berbeda, kemudian hasilnya digunakan untuk menentukan pengaruh media video terhadap minat siswa mempelajari bola voli. Pelaksanaan pembelajaran untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah sama yaitu 12 jam pelajaran, dengan 2 jam pelajaran untuk pemberian *pre test* dan *post test*.

Sebelum pembelajaran berlangsung kedua kelas baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen diberi *pretest*. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* diperoleh rata-rata kelas eksperimen 111,97 dan kelas kontrol 112,94. Dari hasil pengujian diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal karena kedua kelas tersebut memiliki X^2_{hitung} yaitu 0,3480 untuk kelas eksperimen dan 7,0858 untuk kelas kontrol, harga ini lebih kecil dari X^2_{tabel} (7,8147). Kedua kelas juga memiliki varian yang sama karena memiliki $F_{hitung} = 1,0628$ lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,924$ serta rata-rata kedua kelompok tidak memiliki perbedaan signifikan karena memiliki $t_{hitung} = -0,990$ yang lebih kecil dari $t_{tabel} = 1,67$. Berdasarkan hasil uji data *pre test* peneliti beranggapan kedua kelas yang digunakan sebagai sampel mempunyai kondisi yang sama karena berdistribusi normal, memiliki varian yang sama dan rata-rata hasil pretest tidak memiliki perbedaan yang signifikan.

Setelah itu kedua kelas sampel diberi perlakuan yang berbeda, VII-D sebagai kelas eksperimen diberi pembelajaran dengan menggunakan media video, dan kelas VII-E sebagai kelas kontrol diberi pembelajaran tanpa media video. Berdasarkan hasil analisis *post test* diperoleh rata-rata kelas kontrol 114,82 dan kelas eksperimen 121,06. dari hasil pengujian diperoleh bahwa kedua kelas berdistribusi normal karena memiliki X^2_{hitung} yaitu 2,9098 untuk kelas eksperimen dan 4,0035 untuk kelas kontrol, harga ini lebih kecil daripada $X^2_{tabel} = 7,8147$.

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

Kedua kelas ini juga memiliki varian yang sama karena memiliki $F_{hitung} = 1,2355$ yang lebih kecil dari $F_{tabel} = 1,924$. Berdasarkan uji perbedaan rata-rata dua pihak dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan minat mempelajari bola voli antara kelas eksperimen dan kelas kontrol karena $t_{hitung} = 2,470$ berada pada daerah penolakan H_0 , serta rata-rata hasil belajar kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol karena memiliki $t_{hitung} = 2,470$ lebih besar dari $t_{tabel} = 1,67$. Dari uraian hasil uji data post test tersebut, peneliti beranggapan kedua kelas mempunyai kondisi yang berbeda karena meskipun berdistribusi normal dan memiliki varian yang sama namun, rata-rata hasil post test memiliki perbedaan yang signifikan. Maka dapat disimpulkan bahwa setelah pembelajaran selesai diperoleh kondisi yang berbeda, dengan minat mempelajari bola voli kelas eksperimen lebih baik dari kelas kontrol.

Untuk mengetahui besarnya kontribusi media video terhadap minat mempelajari bola voli siswa harus ditentukan dahulu besarnya koefisien korelasi biserial minat mempelajari bola voli. Berdasarkan hasil perhitungan pada lampiran 25 halaman 145 harga koefisien korelasi ($r_b = 0,36096$). Kemudian dari harga koefisien korelasi biserial (r_b) ini dihitung harga koefisien determinasinya (KD). Harga koefisien determinasi (KD) minat belajar adalah sebesar 13,029%.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan media video adalah efektif. Tabel 4.6 merupakan gambaran minat mempelajari bola voli siswa yang diperoleh dari nilai *pre test* dan *post test* kedua kelas.

Tabel 4.6 Perbandingan Rata-rata Minat Mempelajari Bola Voli

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Post test</i>	Peningkatan
Eksperimen	101.97	121,06	19.09
Kontrol	97.24	114,82	17.58

Keterangan: data selengkapnya disajikan pada lampiran 7.

Penilaian minat siswa dilakukan dengan menggunakan beberapa kriteria penilaian yang diubah menjadi daftar kuesioner atau angket skala minat, yang

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

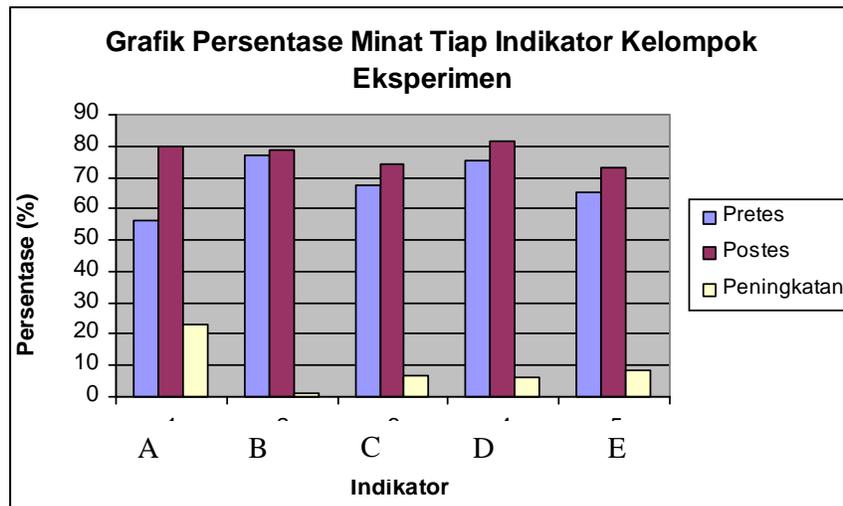
kemudian diisi oleh siswa sesuai dengan sikap atau tanggapannya terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Perhitungan minat siswa mempelajari bola voli dilakukan dengan analisis deskriptif. Dari hasil analisis deskriptif terhadap minat mempelajari bola voli siswa, sesudah dilakukan pembelajaran dengan media video didapatkan presentase minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen (72,21%) lebih baik dari pada minat mempelajari bola voli siswa kelompok kontrol (68,49%).

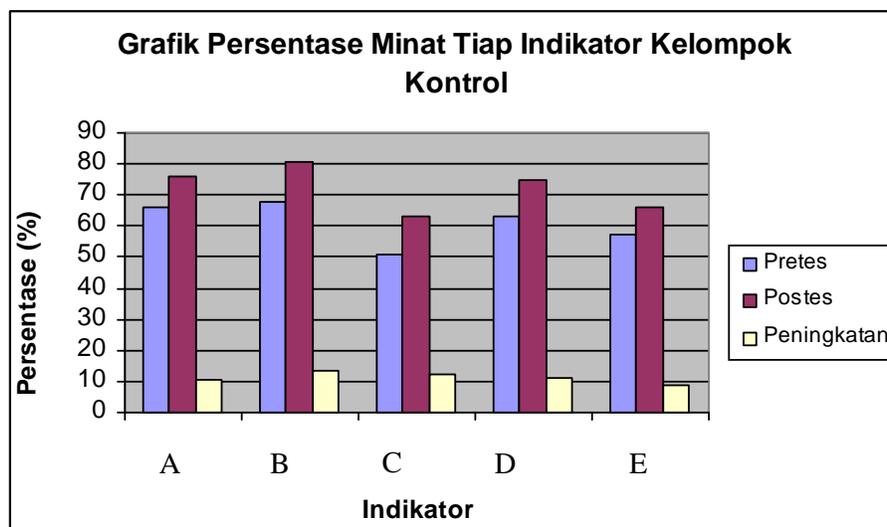
Dari penilaian minat mempelajari bola voli secara keseluruhan berdasarkan analisis deskriptif yang telah dilakukan ditunjukkan bahwa untuk kelompok eksperimen didapatkan persentase minat mempelajari bola voli dari data pretes sebesar 57.84% dan untuk postes sebesar 72,21% dengan peningkatan sebesar 14.37%. Sedangkan untuk kelompok kontrol didapatkan persentase minat mempelajari bola voli dari data pretes sebesar 58.00% dan untuk postes sebesar 68,49% dengan peningkatan sebesar 10.49%. Dengan demikian diketahui bahwa minat mempelajari bola voli kelompok eksperimen lebih besar dari kelompok kontrol.

Penilaian minat mempelajari bola voli siswa terdiri atas 5 indikator yaitu: (A) Motivasi dan cita-cita; (B) Sikap terhadap guru dan pelajaran; (C) Keluarga; (D) Fasilitas; dan (E) Media Massa. Dimana hasil dari analisis deskriptif minat mempelajari bola voli siswa terhadap pembelajaran disajikan dalam grafik minat mempelajari bola voli tiap indikator pada grafik 4.2.

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)



Grafik 4.2 Persentase Minat Tiap Indikator Kelompok Eksperimen



Grafik 4.3 Persentase Minat Tiap Indikator Kelompok Kontrol

Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk indikator motivasi dan cita-cita didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa dari kelompok eksperimen sebesar 23.26% dan untuk kelompok kontrol sebesar 10.27%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa untuk indikator motivasi dan cita-cita didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.

Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk indikator sikap terhadap guru dan pelajaran didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa dari kelompok

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

eksperimen sebesar 10.22% dan untuk kelompok kontrol sebesar 13.24%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa untuk indikator sikap terhadap guru dan pelajaran didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.

Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk indikator keluarga didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa dari kelompok eksperimen sebesar 6.71% dan untuk kelompok kontrol sebesar 12.35%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa untuk indikator keluarga didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih kecil daripada kelompok kontrol.

Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk indikator fasilitas didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa dari kelompok eksperimen sebesar 14.85% dan untuk kelompok kontrol sebesar 11.32%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa untuk indikator fasilitas didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.

Dari grafik dapat dilihat bahwa untuk indikator media massa didapat persentase minat mempelajari bola voli siswa dari kelompok eksperimen mengalami peningkatan sebesar 17.06% sedangkan untuk kelompok kontrol terjadi penurunan sebesar 8.63%. Dari hasil ini dapat diketahui bahwa untuk indikator media massa didapat peningkatan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih besar daripada kelompok kontrol.

Jadi dari analisis kelima indikator minat mempelajari bola voli siswa di atas, dapat dikatakan minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol. Dengan indikator motivasi dan cita-cita sebagai indikator yang peningkatannya paling besar yaitu sebesar 23.26%.

Banyak faktor yang dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani, yang salah satunya adalah bentuk media yang digunakan guru. Dengan penggunaan bentuk media yang menarik akan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani yang disampaikan guru selanjutnya. Hal tersebut terbukti melalui penelitian ini, dimana diperoleh temuan adanya perbedaan antara pembelajaran sebelum menggunakan media video dengan setelah menggunakan

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

media video terhadap minat siswa mengikuti pendidikan jasmanipada siswakelas VII SMP PGRI I Petanahan.

Hasil presentase minat siswa terhadap pembelajaran bola voli sebelum menggunakan media video mencapai 57.84% sedangkan presentase minat siswa terhadap pembelajaran bola voli setelah menggunakan media video mencapai 72.21%. Fenomena mengindikasikan bahwa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani kepada anak didiknya perlu memberikan stimulus-stimulus yang positif agar siswa merasa senang mengikuti kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani. Hal tersebut didukung pendapat Effendi (1985:123), yang menyatakan minat sebagai kecenderungan yang timbul akibat individu tertarik kepada sesuatu karena sesuai dengan kebutuhan atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya. Jadi minat muncul apabila individu tersebut tertarik terhadap sesuatu yang dirasakan menarik bagi individu tersebut dan bermakna dan dibutuhkan oleh individu. Selain itu W.S. Winkel (1983:30) juga menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan merasa senang berkecimpung pada bidang atau hal tertentu dan merasa tertarik pada bidang atau hal itu.

Mengingat timbulnya minat pada diri siswa didasari oleh adanya perasaan senang dalam melakukan hal tertentu, maka upaya yang dapat dilakukan guru pada pembelajaran pendidikan jasmani agar siswa menjadi berminat mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani tersebut diantaranya adalah dengan memberikan berbagai bentuk media pembelajaran yang sifatnya menarik dan tidak monoton sehingga siswa dapat lebih tertarik untuk mengikuti pembelajaran penjasorkes.

V. SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat diambil simpulan sebagai berikut:

Pembelajaran menggunakan media video berpengaruh terhadap minat siswa mempelajari bola voli. Peningkatan presentase minat mempelajari bola voli siswa kelompok eksperimen (14.37%) lebih tinggi dari kelompok kontrol

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

(10.49%).Dimana indikator motivasi dan cita-cita menunjukkan persentase minat mempelajari bola voli paling besar di antara indikator-indikator lain, yaitu sebesar 23.26%.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian, maka dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

Bagi Guru : Hendaknya guru penjasorkes menggunakan berbagai bentuk media pembelajaran didalam proses belajar mengajar. Karena penggunaan media pembelajaran akan dapat meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Bagi Sekolah : hendaknya sekolah mampu mengupayakan alat dan fasilitas yang memadai demi meningkatkan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran penjasorkes.

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

DATAR PUSTAKA

- Arsyad, Azhar M A. 2002. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Bachtiar, Harsja W. 1984. *Media Dalam Pembelajaran*. Jakarta: CV Rajawali.
- Hadi, Sutrisno. 1991. *Analisis Butir Untuk Instrumen*. Yogyakarta: Andi Offet.
- . 1997. *Statistik 2*. Yogyakarta: Andi Offet.
- Meistasari, Tjandra. 1990. *Minat Kependidikan Prosedur Dan Strategi*. Bandung: Angkasa.
- Nur Harsono Tri Drs. M.Pd, dan Wahyudi Agung S.Pd. 2005. *Bola Voli I*. Semarang: UNNES
- Sadiman Arif S dkk. 2003. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Santoso, Totok. 1998. *Layanan Bimbingan Belajar Di Sekolah*. Semarang: FIK UNNES
- Singarimbun Sofian Effendi Masri. 1989. *Metode Penelitian Survei*. Jakarta: LP3ES.
- Soemosasmito, Soenardi. 1988. *Dasar, Proses Dan Efektivitas Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani*. Jakarta: Depdikbud.
- Sudarno. 1992. *Pendidikan Kesegaran Jasmani*. Jakarta: Depdikbud, Dikti.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugianto. 1993. *Perkembangan Dan Belajar Gerak*. Jakarta: Universitas Negeri Terbuka Depdikbud.
- Sugiyono. 2005. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suharno, HP. 1986. *Dasar-dasar Permainan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.
- Suharsimi, Arikunto. 2009. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- . 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek (edisi revisi IV)*. Jakarta: Rineka Cipta.

Suherman, Adang. 2000. *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdiknas.

Tarigan. 1989. *Membaca Dalam Kehidupan*. Bandung: Angkasa.

W. S. Wingkel. 2001. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Gramedia.

Yunus, M. 1992. *Olahraga Pilihan Bola Voli*. Jakarta: Depdikbud.

Pembelajaran Penjasorkes Menggunakan Media Video Terhadap Minat Siswa SMP PGRI Petanahan Mempelajari Bola Voli Tahun 2014 (Rima Febrianti)

BIODATA PENULIS

Nama : Rima Febrianti
Tempat/Tgl. Lahir : Kebumen / 14 Februari 1987
Pendidikan : S1 Universitas Negeri Semarang
S2 Universitas Negeri Semarang
Pekerjaan : Pelatih Renang di TK dan SD Al Azhar Semarang 2011-2012
Dosen Tidak Tetap PG PAUD di IKIP Veteran Semarang 2012
Dosen FKIP-UTP Surakarta Th 2014 - sekarang
Alamat Kantor : FKIP UTP Surakarta, Jl. M. Walanda Maramis No. 31
Cengklik Surakarta Th. 2014 – sekarang. Telp/Fax. (0271) 854188
Alamat Rumah : Bakalan Krapyak. Kudus
HP. 085747545029
Email : rimafebrians2or@gmail.com